

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru terletak di Jl. Trikora Komplek Halim, RT 005 RW 005 No. 3 Guntung Paikat Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Kelurahan Guntung Paikat yang terletak di Kecamatan Banjarbaru Selatan mempunyai luas 2,47 km atau setara 247 Ha dengan letak yang strategis karena berada tidak jauh dari wilayah kantor gubernur Kalimantan Selatan. Sesuai potensinya maka investasi meliputi perumahan, perdagangan, jajanan kuliner banyak terdapat di kelurahan ini. Kelurahan ini juga mempunyai tempat wisata rumah padat penduduk yang dijadikan kampung pelangi dan merupakan salah satu tempat wisata yang berada di kecamatan Banjarbaru Selatan. Adapun jumlah penduduk Guntung Paikat tercatat sebesar 9.810 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3617 kk, dengan jumlah RT 29 dan 5 RW. Adapun batas wilayah Kelurahan ini memiliki batas-batas yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Komet
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Cempaka
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sungai Besar
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kemuning.³²

³² <https://kel-gtpaikat.banjarbarukota.go.id>.

1. Sejarah Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru

Kahfi El-Abrar Communication School berawal dari Kahfi BBC Motivator School yang terletak di daerah ibu kota Jakarta tepatnya daerah Tangerang. Sebuah kampus informal yang didirikan atas dasar kecintaan ilmu ini didirikan oleh Dr. Tubagus Wahyudi, ST., Msi., MCHt., CHI. atau yang akrab disapa Om Bagus ini mengawali karirnya dengan pengajian rutin khusus untuk remaja di sebuah masjid Al-Karim Bintaro, namun kini kampus Kahfi mempunyai mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Kampus Kahfi ini secara khusus mempelajari ilmu komunikasi dengan manusia, dimana seluruh komponen yang berhubungan dengan manusia seperti Psyc Fundamental, Ilmu Pikir, Public Speaking, Akhlak, Hypnosis dan materi lainnya akan dipelajari di kampus ini.

Berdiri pada 15 Mei 2003 akademi motivator pertama di Indonesia, Kahfi BBC Motivator School yang dinaungi oleh Tubagus Wahyudi Foundation semakin melebarkan sayapnya, tidak hanya terletak di Tangerang saja, tetapi membuka cabang baru di Bogor, Batam, Pangkal Pinang, Samarinda, Kediri dan di Kalimantan Selatan yaitu di Banjarbaru dan Banjarmasin.³³ Dengan pencapaian tersebut, Kahfi tetap saja memberikan manfaat kepada mahasiswanya, dimana mahasiswa Kahfi tidak perlu membayar biaya setiap semester seperti kampus pada umumnya, namun biaya di Kahfi dibayar dengan sholat lima waktu dan puasa senin kamis khususnya di Banjarbaru karena Kahfi

³³ <https://www.KAHFImotivatorschool.com/tentang-KAHFI/>

ingin memberikan manfaat kepada mahasiswanya yang ingin belajar dibangku setingkat perguruan tinggi.

Banyak mahasiswa yang kuliah di daerah Jakarta dan mengikuti pembelajaran di Kahfi BBC Motivator School salah satunya adalah Husnul Abrar, S.Sy., CHt., yang akrab disapa Kak Abrar ini merupakan mahasiswa yang berasal dari Lampung yang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Jakarta dan kemudian pindah ke Banjarbaru karena mempunyai seorang isteri asal Kalimantan Selatan. Karena rasa cinta beliau terhadap ilmu yang diajarkan di Kahfi, maka beliau dan isteri membuka cabang Kahfi di Banjarbaru. Setelah setahun berjalan, maka Om Bagus menyuruh mahasiswa lainnya dari Jakarta untuk membantu Kak Abrar dalam mengembangkan Kahfi di Kalimantan Selatan. Beliau adalah Riski Fajari, CHt., yang akrab disapa Kak Riski ini dengan tanpa alasan merantau ke Kalimantan Selatan untuk membantu mengembangkan Kahfi di Kalimantan Selatan. Sejak berdirinya pada tahun 2017, dengan nama Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru, yang tempat pembelajarannya terletak di Jl. Trikora Komplek Halim, RT 005/005 No. 03, Guntung Paikat, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kalimantan Selatan. Program pembelajaran Kahfi Communication School Banjarbaru ini berbeda sedikit dengan Kahfi BBC Motivator School yang ada di Tangerang karena menyesuaikan adat dan budaya masyarakat Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

2. Visi dan Misi

a. Visi

- 1) Mengembalikan orang-orang yang salah kembali benar;

- 2) Membantu orang-orang yang sudah benar agar tetap istiqomah
- 3) Mengajarkan bagaimana menggunakan Islam sebagai dasar kehidupan

b. Misi

1) Fase Utama: Buatlah Dirimu Patuh Kepada Orang Tua

Orang tua disini bukan hanya orang tua kandungmu saja, tetapi juga nenek, kakek, paman, bibi, dan semua yang lebih tua darimu. Jika kamu tidak patuh, maka kamu harus diqishos (dicuci dimesin cuci Allah Swt) karena Allah swt menginginkan setiap hamba-Nya masuk ke surganya. Apapun dan bagaimanapun keadaan orang tuamu, tetaplah patuh.

2) Fase Kedua: Buatlah Dirimu Pintar

Tetaplah belajar dimanapun dan kapanpun. Belajarlah baik didalam:

- a) Instansi
- b) Belajar sendiri. Belajarlah terutama Al-Qur'an dan Hadits. Maksudnya adalah bacalah arti Al-Qur'an sesuai bahasa ibu sampai khatam, minimal seumur hidup sekali agar maksud Al-Qur'an dapat benar-benar dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak hanya sebagai ritual bacaan dengan bahasa Arab.
- c) Membaca buku, bergaul dan berdiskusi serta meneliti semua hal tentang keadaan benda. Misalnya makhluk (benda hidup).

3) Fase Ketiga (Fase Gradasi): Buatlah Dirimu Cerdas

- a) Setiap menjalani kehidupan jadilah setia pada ilmu dan wawasan.

b) Menganalisa semua hal penting dan perasaan, kesadaran lalu melakukannya. Sadar adalah sikap manusia yang selalu dalam kondisi waspada dan merespon positif semua hal yang terjadi dalam kehidupan yang didasari kepatuhan kepada Allah SWT dengan senantiasa mengarah pada prestasi terutama untuk kemaslahatan diri sendiri dan orang lain. Karena orang sadar itu adalah orang yang mengurangi kekhilafan.

c) Senantiasa berorientasi pada prestasi

Prestasi usaha bentuknya:

- 1) Unik
- 2) Menarik
- 3) Terbaik
- 4) Sedekah

d) Berbagi, membantu, bermanfaat dengan ikhlas, hidup kita sesungguhnya untuk orang lain karena Rasulullah selama hidupnya kebanyakan untuk orang lain daripada untuk diri sendiri.

e) Menjadi kolektor pahala. Setiap peluang dijadikan sarana untuk mendapatkan pahala.

f) Selalu berpikiran positif, istiqomah, disiplin, sabar, tekun, dan lain-lain.

1) Buatlah Dirimu Kaya. Konsep kaya menurut mahasiswa Kahfi adalah kaya ilmu dan banyak pengetahuan.

2) Dapat memisahkan masalah menurut standar otak:

- a) Decision maker (pembuat keputusan) baik dan buruk (dewasa).
 - b) Problem solving (memiliki pemecah masalah)\
 - c) Kreatif dan memiliki banyak inovasi.
- g) Dengan banyak data manusia akan lebih bisa sabar dan bahagia, seperti:
- 1) Manusia akan memiliki banyak kegiatan
 - 2) Memiliki banyak teman baik
 - 3) Memiliki keterampilan yang banyak.
 - 4) Memiliki banyak kekuatan dan waktu.
 - 5) Memulai melakukan banyak perjalanan.
 - 6) Dapat memiliki dan berada dalam/banyak organisasi
 - 7) Memiliki hasil dari inovasi yang diciptakan yang menghasilkan sebuah produk yang dapat bermanfaat bagi orang lain.
 - 8) Memiliki banyak hubungan baik dengan orang lain.
 - 9) Memiliki banyak pengalaman.³⁴

³⁴ www.KAHFImotivatorschool.com/visi-misi/.

3. Kahfi dan Makna Logo-nya



KAHFI (*Kelompok Belajar Ikhtiar dan Fikir Islami*) adalah lembaga motivator pertama yang ada didunia yang semua mahasiswanya tidak dikenakan biaya dari segi materi. Pendiri Kahfi yaitu Dr. Tubagus Wahyudi, ST., MSi., MCHt., CHI yang sering disapa Om Bagus ini membangun lembaga Kahfi semata-mata untuk membenahi pola pikir manusia yang terkadang salah dalam penggunaanya.

Rektor Kahfi Kalimantan Selatan mengatakan bahwa sebaik-baik makna yang terkandung dalam sebuah logo itu adalah sebuah do'a, disamping do'a ada juga sebuah harapan. Karena logo merupakan cap yang dipakai setiap seseorang beraktifitas logo itu menemani, karena selalu menemani itulah yang menempatkan logo sebagai do'a, pengingat dan harapan.

Kenapa huruf 'T' itu terdiri dari lingkaran-lingkaran di atasnya? Dan kenapa harus tiga lingkaran? Karena lingkaran yang paling luar itu adalah manusia, lingkaran nomor dua adalah Rasulullah Saw. dan titik bagian pusatnya adalah Allah Swt. Maknanya adalah jika ingin selamat dalam hidup maka harus Islam, dan acaranya Islam adalah berkenalan dengan Rasulullah dan juga harus berkenalan juga dengan Allah, itulah hakikatnya Islam. Untuk

mencapai itu maka harus melewati proses berpikir, tidak bisa kita berpikir jika kita tidak melakukan dzikir. Maka dari itu simbol memusat merupakan simbol pikir dan pikir itu akan sukses jika kita melakukan dzikir.³⁵

Struktur Kepengurusan Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru

TABEL 4.1 Struktur Kepengurusan

Jabatan	Nama
Rektor Kahfi Kalsel	Husnul Abrar, S.Sy.,CHc.,CHt.
Dosen Kahfi Banjarbaru	Rizki Fajari, CHt.
Pembimbing	Bpk. Mulyadi
Suthon Kahfi Banjarbaru	Sa'dillah
Sekretaris Kesulthonan	Shufa Fauziah
Bendahara Kesulthonan	Nur Baity
Seksi Kedisiplinan	Muhammad Shaifullah
Seksi Pengajaran	Reo Dwi Saputra
Seksi Perlengkapam	Mukhlis

Data Mahasiswa Kahfi el-Abrar Communication School Banjarbaru:

a. Data mahasiswa angkatan 1

TABEL 4.2 Data mahasiswa angkatan 1 Kahfi el-Abrar Communication School Banjarbaru

No	Nama	Usia	Latar Belakang
1	Muhammad Syaifullah	26 tahun	Wirausaha swasta
2	Reo Dwi Saputra	23 tahun	Mahasiswa
3	Muhammad Hanafi	23 tahun	Wirausaha
4	Sa'dillah	30 tahun	Karyawan Swasta
5	Riki Karmila	23 tahun	Ibu Rumah Tangga
6	Nurul Hikmah	23 tahun	Mahasiswa
7	Mukhlis	32 tahun	Karyawan Swasta

³⁵Wawancara pribadi dengan Kak Husnul Abrar sebagai Rektor Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru, 12 Januari 2021

8	Muhammad Syafi'e	24 tahun	Karyawan Swasta
9	Shufa Fauziah	24 tahun	Karyawan Swasta
10	M. Amin Madani	22 tahun	Wiraswasta
11	Resi Lusiani	27 tahun	Karyawan Swasta
12	Nur Baity	24 tahun	Karyawan Swasta
13	Tri Etika Wulandari	27 tahun	Ibu Rumah Tangga

b. Data mahasiswa angkatan 2

TABEL 4.3 Data mahasiswa angkatan 2 Kahfi el-Abbrar Communion School Banjarbaru

No	Nama	Usia	Latar Belakang
1.	Nur Hayati	35 tahun	Ibu Rumah Tangga
2.	Norsiyah	40 tahun	Ibu Rumah Tangga
3.	Khairiyah	45 tahun	Ibu Rumah Tangga
4.	Wahyuni	55 tahun	Ibu Rumah Tangga
5.	Muhammad Reihan	22 tahun	Mahasiswa
6.	Angga Raksa Hermawan	22 tahun	Mahasiswa
7.	Muhammad Badali	23 tahun	Mahasiswa
8.	Yulianti Ayu	23 tahun	Mahasiswa S2
9.	Ririn Kartika Sari	23 tahun	Mahasiswa
10.	Muhammad Badali	23 tahun	Mahasiswa

c. Data mahasiswa angkatan 3

TABEL 4.4 Data mahasiswa angkatan 3 Kahfi el-Abbrar Communication School anjarbaru

No	Nama	Usia	Latar Belakang
1	Salma Auliyaningrum	23 tahun	Karyawan Swasta
2	Abdul Rahman	21 tahun	Mahasiswa
3	Maulida	24 tahun	Karyawan Honorer
4	Risnawati	23 tahun	Mahasiswa
5	Nur Hikmah	23 tahun	Ibu Rumah Tangga
6	Ahmad Rafi'i	24 tahun	Karyawan Swasta
7	Ahmad Sibawaihi Horman	28 tahun	Guru
8	Ahmad Abil Fida Ismail	23 tahun	Karyawan Swasta
9	Tri Wahyuni	24 tahun	Wiraswasta
10	Atikah	25 tahun	Guru
11	Nur Ika Amalia	24 tahun	PNS

d. Data mahasiswa angkatan 4

TABEL 4.5 Data mahasiswa angkatan 4 Kahfi el-Abrar Communication School Banjarbaru

No	Nama	Usia	Latar Belakang
1.	Mastina Murni	24 tahun	Karyawan Swasta
2.	Laila Qodariyah	23 tahun	Karyawan Swasta
3.	Muhammad Fahu Razi	23 tahun	Mahasiswa
4	Fahmi Azhari	25 tahun	Mahasiswa
5.	Muhammad Bayu	26 tahun	Mahasiswa
6.	Risma Mutia	21 tahun	Mahasiswa
7.	Alfinah	22 tahun	Mahasiswa
8.	Jacna Suryasmit	27 tahun	Wirausaha
9.	Abbi Yaya	26 tahun	Karyawan Swasta
10.	Rachmad Eko Wibowo	22 tahun	Karyawan Swasta
11,	Leni Mariani	33 tahun	Karyawan Swasta

e. Data mahasiswa angkatan 5

TABEL 4.6 Data mahasiswa angkatan 5 Kahfi el-Abrar Communication School Banjarbaru

No	Nama	Usia	Latar Belakang
1.	Muhammad Taufik	21 tahun	Mahasiswa
2.	Ahmad Zakaria	26 tahun	Karyawan Swasta
3.	M. Husni Irsyadi	22 tahun	Mahasiswa
4.	Muhammad Irfan	22 tahun	Karyawan Swasta
5.	Ferdinan Erlando Sahata	24 tahun	Karyawan Swasta
6.	Ahmad Nur Muhammad	21 tahun	Mahasiswa
7.	Hamidah	21 tahun	Ibu Rumah Tangga
8.	Siti Aulia	21 tahun	Mahasiswa
9.	Muhammad Zaini	27 tahun	Mahasiswa
10	Ahmadi	21 tahun	Karyawa Swasta
11.	Sumiyati	23 tahun	Karyawan Swasta
12.	Aminah	22 tahun	Karyawan Swasta
13.	Muhammad Syarifudin	23 tahun	Mahasiswa
14.	Handrian	23 tahun	Karyawan Swasta
15.	Mukhlisin	22 tahun	Guru
16.	Nur Hestyqomah	21 tahun	Mahasiswa
17.	Menyan	23 tahun	Mahasiswa

Silabus Pembelajaran Kahfi Communication School Bnajarbaru

TABEL 4.7 Silabus

Semester I	Semester II	Semester III	Semester IV	Semester V
<ul style="list-style-type: none"> - Personality - Otak Kanan dan Otak Kiri - Tipologi Personality - Mental Block - Dream Mapping - Giring (Gila Ringan) - 10 Kecerdasan Manusia - 3 Diri dan Diri 3 - Segitiga Ekspresi 	<ul style="list-style-type: none"> - 10 Kebutuhan Manusia - Simpati - Leadership Kahfi - Timeline Therapy - 3E (Etika, Etiket dan Estetika) - Trisula Nafsu - 4 Kuadran Kesadaran - Instant Persuasion 	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar-Dasar Public Speaking - 3V (Vocal, Visual, Verbal) - Olah Vokal - Wiraga Dasar - Ekspresi - Gesture - Apresiasi Definisi 	<ul style="list-style-type: none"> - Moving - Pemantapan Nada Full, Normal dan ¼ - WTGA (Write Technique Graphic Analyst) - Dasar-Dasar Ilmu Performance - Apresiasi Alam Semesta - Grooming 	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah Hipnosis - Dasar-Dasar Hipnosis - Mekanisme Hipnosis - Dasar-Dasar Pikir - Sub Consius 2 - Sub Consius 3 - Raising dan Falling - Relaksasi - Balancing - Collapsing Anchor - Call Bagus Paris - Windows

Sarana dan Prasarana Kahfi Communication School Banjarbaru

Bangunan yang terdiri dari: ruang dosen, ruang belajar dengan fasilitas papan tulis, meja dan kursi dosen serta absensi, LCD dan proyektor, kamera untuk pembelajaran media, toilet, dan lapangan.

B. Hasil Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru bertempat di Komplek Halim No.3 Rt 02 Rw 05 Kelurahan

Guntung Payung Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru, secara umum dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan di Kahfi adalah sebagai berikut:

1. Sebelum memulai perkuliahan maka mahasiswa membaca do'a yang dipimpin oleh moderator.
2. Setelah membaca do'a maka dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an beserta terjemahannya yang dibacakan oleh mahasiswa.
3. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Asmaul Husna.
4. Setelah pembacaan Asmaul Husna maka dilanjutkan dengan pengulangan materi minggu lalu atau yang biasa disebut dengan review oleh tiga orang mahasiswa dengan penyampaian materi masing-masing.
5. Setelah review maka dilanjutkan dengan penyampaian materi kuliah oleh dosen dan diisi dengan diskusi dan tanya jawab
6. Setelah penyampaian materi atau mata kuliah maka ditutup dengan sholawat nariyah dan pembacaan do'a penutup majelis.

Kegiatan bimbingan agama yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah materi bimbingan, metode bimbingan, termasuk juga faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru.

Data yang penulis dapatkan ini berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan dan diajukan kepada rektor atau pimpinan, dosen, dan mahasiswa Kahfi yang dijadikan informan dari penelitian ini.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai bimbingan agama dalam membina akhlak orang dewasa yang dilaksanakan di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru beserta faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaannya dapat dilihat dipenyajian data di bawah ini:

1. Bimbingan Akhlak Untuk Orang Dewasa di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru

Bimbingan dalam membina akhlak orang dewasa bukan hal yang mudah, pembimbing agama harus mempunyai pengetahuan agama yang mendalam. Karenanya tidak sembarang orang bisa menjadi pembimbing agama terlebih yang dihadapi adalah orang dewasa. Dimana tidak hanya pengetahuan agama saja yang harus dimiliki oleh pembimbing, namun juga pembimbing harus mengetahui psikologi orang dewasa tersebut. Karena hal ini berkaitan dengan proses pembinaan akhlak yang dilakukan oleh pembimbing agama.

Bimbingan akhlak orang dewasa yang dilaksanakan di kelurahan Guntung Payung oleh Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru diadakan setiap malam Senin untuk angkatan satu, malam Selasa untuk angkatan dua, malam Rabu untuk angkatan tiga, malam Kamis untuk angkatan empat, dan malam Sabtu untuk angkatan lima dengan jam belajar mulai dari jam 19.00 WITA sampai dengan jam 23.00 WITA. Dan diberikan pengajaran tentang ilmu agama mengenai akhlak dengan cara melalui ilmu komunikasi dan bahasa yang lebih umum agar bisa diterima dengan mudah oleh mahasiswanya dengan usia orang dewasa. Pengajaran agama ini sangat

penting agar mahasiswa mengetahui dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah melakukan penelitian tentang apa saja materi dan metode bimbingan serta faktor penunjang dan penghambat dalam bimbingan agama yang dilakukan di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru, penulis mendapatkan hasil tentang bimbingan agama dalam membina akhlak orang dewasa, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Materi Bimbingan Akhlak Untuk Orang Dewasa di Kahfi El-Abrar Communication School

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa materi yang diajarkan kepada mahasiswa Kahfi atau orang dewasa ini mendahulukan materi tentang akhlak namun dengan pembahasan psikologi dan komunikasi. “Karena sejak sekolah SD, SMP, dan SMA kita mendapatkan materi tentang akidah akhlak hanya dua jam dalam seminggu dan itu hanya berupa tulisan. Selama seminggu hanya dua jam dalam sehari belajar, maka terjadilah kepingan-kepingan materi akhlak. Maka di Kahfi dibuat semacam *puzzle* dari kepingan-kepingan materi yang nantinya akan diulang kembali dalam materi satu semester atau dua semester. Di Kahfi bukan memberi materi baru, namun hanya mengulang materi akhlak yang pernah dipelajari sebelumnya”.³⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa materi yang di ajarkan Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru bukanlah materi yang baru namun materi yang sudah pernah dipelajari

³⁶ Wawancara pribadi dengan Bapak Husnul Abrar, Rektor Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru, 15 Januari 2021.

namun dikemas kembali dengan bahasa yang lebih modern. Adapun materi-materi yang dipelajari di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru diantaranya yang berhubungan dengan akhlak antara lain:

1) Sistem Kerja Otak

Materi pertama yang diajarkan di Kahfi El-Abrar Communication School adalah materi sistem kerja manusia yaitu otak kanan dan otak kiri. “Materi pertama yang diajarkan di Kahfi ini adalah mengetahui bagaimana proses masuk dan keluarnya informasi atau data, dalam dunia psikologi ini disebut otak kanan dan otak kiri. Jadi setelah mereka memahami kenapa akhlak itu bisa terbentuk maka jawabannya adalah dari informasi atau data yang masuk secara sadar atau tidak sadar, kita yakini atau tidak yakini yang terus kita ulang-ulang, sehingga data tersebut mengendap di otak kanan dan menjadi kepribadian.

Jadi, Kak Abrar mengajak mahasiswa mengetahui bagaimana proses akhlak itu terbentuk. Dari data yang masuk kemudian data itu mengendap, sadar atau tidak sadar, data itulah yang membentuk akhlak, membentuk karakter seseorang. Contohnya orang yang terbiasa berhemat, sadar atau tidak sadar mereka akan mendekati dengan akhlak negatif yang disebut pelit. Namun, jika dari kecil diajarkan memberi maka sadar atau tidak sadar kelak ia akan mendekati akhlak positif yang disebut dermawan. Jadi kita harus sadar, apa data yang mempengaruhi saya saat ini, sehingga membentuk akhlak yang seperti sekarang ini. Agar mahasiswa di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru

ini mampu mengatur data apa yang harus dikumpulkan agar membentuk akhlak yang baik.”³⁷

2) Typologi Personality

Materi selanjutnya adalah materi tentang typologi personality atau jenis kepribadian. “Pada materi ini mahasiswa diajak untuk lebih mengenal dirinya sebelum mengenal orang sekitarnya. Ini juga yang membuat Kahfi menjadi lebih mudah diterima oleh orang dewasa sekalipun orang lanjut usia, karena mereka yang belajar di Kahfi diberikan materi untuk lebih mengenal diri sendiri. Setiap orang yang mempelajari diri sendiri akan ada ketertarikan lebih untuk selalu belajar lagi. Di materi typologi personality ini mereka belajar mengenal seperti apa kepribadian mereka, kepribadian temannya, kekurangan dan kelebihan diri sendiri. Sehingga mereka dapat memperbaiki apa yang kurang dan lebih menggali kelebihan.”³⁸

3) Sensorik dan Sensorik Power (10 kecerdasan)

Sensorik yang diartikan sebagai panca indra maka sudah jelas bahwa yang dimaksud panca indra adalah lima panca indra manusia yaitu pendengaran, penglihatan, penciuman, perasa dan peraba. Dari

³⁷ Wawancara pribadi dengan Bapak Husnul Abrar, Rektor Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru, 15 Januari 2021

³⁸ Wawancara Kak Riski Fajari, Dosen Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru, 20 Januari 2021

panca indra kita dapat mengetahui informasi yang akan dikirim ke otak sehingga menjadi sebuah pengetahuan.

Namun materi Kahfi bukan hanya membahas tentang sensorik atau panca indra tapi juga membahas tentang sensorik power atau dapat diartikan sebagai kumpulan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman yang dimiliki seseorang dimana hal tersebut (sadar atau tidak sadar) membuat kepribadiannya menarik sehingga orang bisa dengan cepat menerimanya. Dari kelima panca indra yang dimiliki manusia, maka ada tiga poin sensorik power yang dapat menentukan kepribadian manusia. Ketiga panca indra itu adalah penglihatan (visual), pendengaran (auditori), dan rasa (kinestetik).

Dari lima panca indra hanya tiga yang dapat menentukan kepribadian, karena dari ketiganya kita mendapatkan informasi yang dapat mengolah pikiran kita sampai akhirnya menjadi kepribadian kita. Bahkan bukan hanya menjadi kepribadian seseorang namun juga dapat mengetahui kecerdasan manusia. Setiap manusia mempunyai kecerdasan dasar, di Kahfi mempelajari tentang 10 kecerdasan dasar manusia. Materi ini diajarkan dengan tujuan agar mahasiswa Kahfi dapat mengenali kelebihanannya dan dapat menggali potensi yang telah diberikan oleh Allah Swt kepada manusia. Sensorik power atau 10 kecerdasan yang diajarkan di Kahfi El-Abrar Communication School ini sebagai berikut:

- a) Kecerdasan logika yaitu kemampuan manusia dalam menalarakan suatu hal.
- b) Kecerdasan linguistik kemampuan seseorang dalam membahasakan sesuatu. Biasanya orang yang mempunyai kecerdasan linguistik adalah para penulis karena mereka dapat membahasakan sesuatu.
- c) Kecerdasan spiritual yaitu kemampuan seseorang dalam penghambaan kepada Tuhan.
- d) Kecerdasan spatial yaitu kemampuan seseorang dalam mengkonsepkan sesuatu dalam alam pikir.
- e) Kecerdasan intrapersonal yaitu kecerdasan seseorang dalam mengenali diri sendiri, pola pikir, keadaan dan lingkungan.
- f) Kecerdasan interpersonal yaitu kemampuan seseorang dalam berkomunikasi kepada orang lain agar orang lain dapat menerima.
- g) Kecerdasan musical yaitu kemampuan seseorang peka terhadap irama musik dan irama kehidupan.
- h) Kecerdasan kinetik yaitu kemampuan seseorang dalam mengolah fisiknya atau bergerak secara mudah.
- i) Kecerdasan natural yaitu seseorang untuk berkomunikasi dengan alam dan peduli akan lingkungan sekitar.
- j) Kecerdasan action yaitu kemampuan seseorang dalam eksekusi hasil pemikiran.³⁹

³⁹ Wawancara Kak Riski Fajari, Dosen Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaruada, 20 Januari 2021

4) Simpati

Simpati yang dapat diartikan dengan merasakan apa yang orang lain rasakan. Di Kahfi diajarkan bagaimana seharusnya kita memiliki simpati kepada orang lain agar kita mempunyai akhlak yang baik kepada orang lain. Selain itu juga di Kahfi diajarkan bagaimana mendapatkan simpati dari orang lain agar kita menjadi makhluk sosial yang dapat berinteraksi dengan baik. Dengan begitu mahasiswa diajarkan apa saja kebutuhan manusia agar bisa memenuhi kebutuhan tersebut sehingga dapat berinteraksi dengan baik. Materi kebutuhan dasar manusia yang diajarkan sebagai berikut:

- a) Kasih sayang yaitu keinginan seseorang untuk dimiliki.
- b) Keunggulan yaitu keinginan seseorang untuk menang.
- c) Penghargaan yaitu keinginan seseorang untuk disanjung dan dipuji.
- d) Keamanan yaitu keinginan seseorang untuk terlindungi.
- e) Ketamakan yaitu keinginan seseorang untuk mendapat lebih,
- f) Pengakuan yaitu keinginan seseorang untuk dihargai pribadinya,
- g) Kekuasaan yaitu keinginan seseorang untuk jadi paling unggul
- h) Kebebasan keinginan seseorang untuk memiliki ruang pribadi.
- i) Ego yaitu keinginan seseorang untuk merasa bangga diri
- j) Kemerdekaan keinginan seseorang dalam mengendalikan nasib sendiri.

Akhlak manusia kepada manusia itu terbagi menjadi dua, yaitu interpersonal dan intrapersonal. Simpati merupakan akhlak

interpersonal, yaitu bagaimana cara kita bisa berkomunikasi dengan orang lain adalah dengan mengetahui kebutuhan dasar manusia agar orang lain dapat menerima kita.⁴⁰

5) Segitiga Ekspresi

Materi segitiga ekspresi merupakan konsep mengelola emosi yang negatif menjadi sebuah kesadaran atau emosi yang positif. Materi ini menjelaskan tentang tiga proses pengelolaan emosi yaitu mulai dari perasaan, pikiran kemudian menjadi tindakan, itulah tiga pilar dalam segitiga ekspresi. Dalam segitiga ekspresi dijelaskan bahwasannya saat kita berada pada perasaan yang berisi tentang emosi negatif seperti marah, kesal, jengkel dan akan mengakibatkan hal yang tidak diinginkan dan akan menimbulkan penyesalan maka hal ini harus dikelola agar tidak terjadi penyesalan dan akan menimbulkan kesadaran atau emosi yang positif. Contohnya saja jika ada yang memukul kita, maka perasaan yang pertama kali muncul adalah marah dan ingin membalas orang yang telah memukul kita, maka di Kahfi diajarkan bagaimana perasaan marah itu ditarik ke pikiran agar bisa menjadi akal sehat. Ketika dipikiran, maka ada empat unsurnya yaitu logika, memori, imajinasi dan iman.

Logika merupakan hal yang masuk akal seperti dari contoh tadi, ketika kita membalas pukulannya maka orang tadi akan memukul kita

⁴⁰ Wawancara Kak Sa'dillah, Sulthon Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru, 25 Januari 2021

lagi dan permasalahannya tidak selesai. Kemudian kita menggunakan memori atau pengalaman, seperti dulu pernah terjadi jika membalas dengan memukul maka dia kembali akan memukul namun ketika kita bisa memaafkan maka masalah tidak akan berkelanjutan. Dan setelah itu kita menggunakan imajinasi atau pandangan ke depan, contohnya kalau kita balas memukulnya bisa jadi dia akan memukul kita lebih keras lagi maka masalahnya tidak akan selesai maka hal yang harus kita lakukan adalah memaafkannya. Dan yang terakhir adalah dengan iman, dalam agama Islam sesama manusia harus saling memaafkan.

Setelah menjalankan proses dari pemikiran maka akan menghasilkan kontemplasi atau perenungan yang akhirnya akan menimbulkan kesadaran dan mengimplementasikannya dengan hasil yang telah diproses dalam pikiran. Namun keempat unsur tadi tidak semua kita gunakan, ada orang yang dengan logika menimbulkan kesadaran dan ada juga orang yang langsung menggunakan iman secara langsung menimbulkan kesadaran.⁴¹

6) Materi Tiga Diri

Materi tiga diri adalah materi konsep sederhana untuk menemukan sebuah gambaran pribadi seseorang, sehingga konsep ini mampu menjadi modal bagi siapa saja yang ingin mengetahui pribadi diri sendiri atau orang lain. Materi 3 diri memiliki tiga unsur, yaitu:

⁴¹ Wawancara Bunda Wahyuni, Mahasiswa Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru angkatan 2, 25 Januari 2021.

pikiran, tubuh dan lingkungan. Ketiganya merupakan hal yang dipelajari di Kahfi el-Abrar Communication School Banjarbaru dengan harapan mahasiswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik dalam penilaian orang lain dengan menjaga pikiran, tubuh dan lingkungan.

Karena pikiran akan menjadi sebuah tindakan, tindakan akan menjadi sebuah kebiasaan dan kebiasaan akan menjadi sebuah karakter atau akhlak pada akhirnya akhlak bisa menjadi sebuah takdir manusia. Seperti Perdana Menteri Inggris, Margaret Thatcher pernah berujar: *“Whatch yout thoughts for they become words. Whatch yout words for they become your action, whatch your action for they become your habits. Whatch your habits for they become your character. Whatch your character for they become your destiny. In other words, what you thing you become”*.

Jadi, maksud dari kalimat tersebut adalah kita perlu memperhatikan apa yang kita pikirkan, karena itu akan menjadi sebuah ucapan yang berujung tindakan. Kita juga perlu memperhatikan setiap tindakan yang kita lakukan setiap hari, karena itu akan menjadi kebiasaan, sehingga kebiasaan ini mampu menjadi sebuah karakter di dalam diri yang mendefinisikan diri kita. semua bermula dari pikiran yang berujung karakter atau akhlak seseorang, demikianlah itu yang akan menjadi takdir bagi kita.

Selain pikiran, ada tubuh juga yang menjadi unsur konsep tiga diri, dari tubuh atau penampilan seseorang kita bisa mengetahui karakter seseorang. Selain itu lingkungan menjadi pendukungnya, karena setiap orang akan berkumpul pada karakter yang mirip dengannya.⁴²

b. Metode Bimbingan Akhlak Untuk Orang Dewasa di Kahfi el-Abrar Communication School Banjarbaru

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, metode bimbingan akhlak yang diterapkan di Kahfi el-Abrar Communication School Banjarbaru tidak jauh berbeda dengan metode pengajaran seperti halnya di kampus lainnya namun sedikit berbeda. Metode yang diterapkan selalu mengupayakan untuk kenyamanan belajar mahasiswa agar dapat memahami materi yang diajarkan dan melatih kepercayaan diri mahasiswa di dalam kelas. Berikut metode bimbingan akhlak yang dilakukan di Kahfi el-Abrar Communication School Banjarbaru sebagai berikut:

1) Metode ceramah

Metode yang paling sering digunakan dalam bimbingan akhlak adalah metode ceramah. Metode ini merupakan metode penyampaian materi secara langsung dari pembimbing kepada yang dibimbing. Kahfi el-Abrar Communication School Banjarbaru juga menerapkan metode

⁴² Wawancara dengan Yulianti Ayu, mahasiswi Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru angkatan 2, 2 Februari 2021.

ceramah, yaitu metode penyampaian materi secara langsung dari dosen kepada mahasiswa. Metode ini dilaksanakan setelah review yang dilakukan oleh mahasiswa.

Metode review merupakan metode yang diterapkan di Kahfi el-Abrar Communication School Banjarbaru, metode ini adalah metode bagaimana mahasiswa Kahfi harus mengulas atau mengulang materi yang telah diajarkan diminggu sebelumnya. Tujuan dari metode ini adalah agar yang dibimbing atau mahasiswa dapat mengingat kembali materi atau pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Metode review ini dilakukan oleh mahasiswa sebelum dimulainya pembelajaran atau bimbingan. Biasanya mahasiswa yang melakukan review ini berjumlah tiga orang untuk maju ke depan kelas dan menjelaskan materi yang akan disampaikan. Setelah penyampaian review, maka mahasiswa yang lain disilahkan untuk bertanya jika masih belum memahami materi yang disampaikan. Metode ini juga membantu bagi mahasiswa yang review agar lebih memahami dan mampu memberikan pemahaman kepada teman-temannya.⁴³

2) Metode diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu metode bimbingan yang digunakan pada zaman sekarang. Karena dengan metode diskusi, maka

⁴³ Wawancara pribadi dengan Muhammad Taufik, mahasiswa Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru angkatan 7, 5 Februari 2021.

pembimbing dan yang dibimbing akan bebas dengan mengutarakan pendapatnya. Di Kahfi metode ini hampir diterapkan pada setiap pertemuan. Pembimbing atau dosen yang mengajar akan mengajak yang dibimbing atau mahasiswa untuk berpendapat dan saling tukar pikiran.

Dengan metode diskusi ini dosen akan mengetahui pemahaman mahasiswa tentang materi yang telah diajarkannya. Dan mahasiswa pun dapat bebas mengasah pemikiran dengan berbagai pendapat yang disampaikan oleh temannya. Metode diskusi ini banyak disukai oleh mahasiswa Kahfi karena mereka ikut aktif terlibat dalam pembelajaran di Kahfi. ⁴⁴

3) Metode Tanya Jawab

Salah satu metode dalam bimbingan adalah metode tanya jawab. Metode ini biasa digunakan oleh pembimbing yang bertanya kepada yang dibimbing atau yang dibimbing bertanya kepada pembimbing. Di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru juga menerapkan metode tanya jawab yang biasa diterapkan saat review atau pembelajaran.

Saat mahasiswa selesai review atau menjelaskan pelajaran minggu lalu, maka bagi yang temannya yang lain disilahkan untuk

⁴⁴Wawancara pribadi dengan Kak Riski Fajari, dosen Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru, 20 Januari 2021.

bertanya jika belum ada yang dipahami dari penjelasan tersebut. Metode tanya jawab ini juga merupakan latihan mahasiswa dalam memberikan jawaban secara jelas. Dan juga dalam metode tanya jawab ini mahasiswa yang diberi pertanyaan atau yang menjawab tidak lupa mengucapkan terimakasih atas pertanyaannya dan memuji bahwa pertanyaannya sangat bagus. Saat itu mahasiswa diajarkan untuk menghargai orang lain dan bersikap sopan kepada orang lain dan juga memenuhi kebutuhan dasar manusia yang ingin dipuji.⁴⁵

4) Metode Keteladanan

Salah satu metode dalam bimbingan akhlak adalah metode keteladanan. Metode keteladanan sangat berpengaruh dalam proses dakwah atau bimbingan akhlak karena dengan memberikan keteladanan maka yang dibimbing akan melihat secara nyata apa yang seharusnya dikerjakan dengan baik dan benar.

Salah satu metode yang diterapkan di Kahfi adalah metode keteladanan. Kak Abrar dan Kak Riski bukan hanya memberikan materi tapi juga memberikan keteladanan yang nyata. Seperti bersikap sopan, selalu tersenyum, saling tolong-menolong, peduli, menghargai, dan simpati kepada orang lain. Maka ketika belajar di Kahfi seperti menemukan keluarga baru yang sangat hangat. Kak Abrar dan Kak

⁴⁵ Wawancara pribadi dengan Sa'dillah, mahasiswa Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru angkatan 1, 22 Januari 2021

Riski menempatkan posisi bukan hanya sebagai dosen namun sebagai pendengar dan pemberi solusi yang baik.⁴⁶

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Akhlak Untuk Orang Dewasa di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru

Setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tentu memiliki faktor penunjang dan faktor penghambat yang akan dihadapi, seperti halnya bimbingan agama yang dilaksanakan di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru dalam membina akhlak orang dewasa. berikut ini adalah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan bimbingan agama dalam membina akhlak orang dewasa di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru.

1) Faktor Penunjang Kegiatan Bimbingan

Faktor utama yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan bimbingan agama di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru adalah bahwa Kahfi ini di naungi oleh Yayasan Bina Fikir El-Abrar yang telah berbadan hukum. Selain itu, terdapat pula faktor-faktor lain yang menunjang dalam pelaksanaan bimbingan agama di Kahfi yaitu:

a) Pimpinan

Menurut Kak Riski, Rektor Kahfi selalu bersemangat dan berusaha memberikan yang terbaik untuk mahasiswa Kahfi. Selain Rektor, banyak orang baik yang membantu Kahfi untuk memberikan

⁴⁶ Wawancara pribadi dengan Bunda Wahyuni, mahasiswa Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru angkatan 2, 25 Januari 2021

fasilitas demi berjalannya Kahfi seperti donatur yang telah berbaik hati meminjamkan tanah untuk membangun gedung Kahfi yang terletak di Komplek Halim Kelurahan Guntung Paikat.

b) Waktu yang telah ditetapkan

Dengan adanya jadwal yang telah ditetapkan akan membuat mahasiswa tahu kapan pembelajaran dilaksanakan, sehingga mahasiswa bisa meluangkan waktunya jika ada jadwal untuk kuliah di Kahfi dan mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menerima ilmu yang akan di dapatkan.

c) Sarana dan prasarana yang lengkap

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia adalah ruang kelas atau ruang belajar dengan papan tulis dan alat tulis lengkap, meja dan kursi dosen, ruang untuk tamu, toilet, kamera untuk mahasiswa belajar pada materi media, LCD dan proyektor serta buku absensi.

d) Dana yang tercukupi

Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru ini memang menggratiskan biaya saat kuliah, namun ada pembayaran awal atau uang masuk yang harus mahasiswa bayar untuk mengikuti perkuliahan di Kahfi juga adanya donasi dari para donatur. Dana tersebut sudah bisa mencukupi untuk melengkapi fasilitas pembelajaran di Kahfi sedikit demi sedikit. Karena semuanya masih proses, jadi harus lebih bersabar.

e) Dosen atau pembimbing

Dosen yang menjadi pembimbing akhlak di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru ada dua orang yaitu Husnul Abrar, S.Sy., CHT., atau yang lebih akrab disapa dengan Kak Abrar yang sekaligus menjadi rektor dan Riski Fajari, CHT., atau yang akrab disapa Kak Riski, beliau berdua sangat dipatuhi oleh mahasiswa karena beliau aktif dalam mengajar dan mengikuti kegiatan. Ketika dosen atau pembimbing mengajar, pembawaan beliau dalam menyampaikan materi dengan jelas serta diselingi dengan humor, dan selalu bertanya jika ada pertanyaan dari mahasiswa dan selalu menjawab pertanyaan mahasiswa dengan logis atau masuk akal.⁴⁷

f) Minat mahasiswa dalam belajar

Minat mahasiswa dalam belajar dapat penulis lihat melalui observasi yang telah dilakukan, terlihat mereka sangat antusias dan merasa ingin lebih mengetahui banyak hal tentang materi Kahfi. Dari semua mahasiswa yang berminat hanya beberapa orang saja yang dirasa kurang aktif dalam pembelajaran, namun begitu dosen tetap menggunakan cara untuk bertanya apapun agar mahasiswa ikut aktif didalam kelas saat pembelajaran.

⁴⁷ Wawancara pribadi dengan Kak Riski Fajari, dosen Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru, 20 Januari 2021

g) Adanya kepedulian dan kebersamaan

Salah satu adanya kepedulian di Kahfi yang dapat dilihat adalah ketika pembelajaran dosen selalu bertanya kepada mahasiswa siapa saja yang tidak hadir dalam perkuliahan. Layaknya di sekolah atau dikampus lainnya, mahasiswa yang tidak masuk seharusnya memberikan kabar mengapa alasan tidak masuk. Di Kahfi selalu diingatkan untuk hal tersebut dan teman-teman yang masuk seharusnya mengetahui mengapa temannya tidak masuk. Menurut Kahfi, mengetahui dan bertanya alasan mengapa temannya tidak bisa mengikuti perkuliahan adalah bentuk dari kepedulian. Jadi, di Kahfi menganggap semuanya adalah keluarga besar, jadi satu sama lain harus menganggap keluarga.⁴⁸

Kebersamaan yang sering dilakukan Kahfi bukan pada saat pembelajaran saja melainkan saat waktu diluar kelas Kahfi seringkali melakukan berbagai kegiatan dengan tujuan bersilaturahmi antar mahasiswa Kahfi dan dosen serta rektor. Kegiatan tersebut seperti buka puasa pada hari senin-kamis, memancing bersama dan halal bi halal. Pada acara buka bersama, mahasiswa biasanya berkumpul di gedung Kahfi untuk berbuka bersama. Kahfi memang mewajibkan mahasiswanya untuk puasa

⁴⁸ Wawancara pribadi dengan Bunda Wahyuni, mahasiswa Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru angkatan 2, 25 Januari 2021.

sunnah senin-kamis agar mahasiswa terbiasa melaksanakan ibadah-ibadah yang dianjurkan oleh Rasulullah. Jadi, bukan hanya untuk merekatkan tali persaudaraan namun juga sebagai pembiasaan yang baik bagi mahasiswa Kahfi.⁴⁹

2) Faktor Penghambat Kegiatan Bimbingan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kak Abarar selaku rektor dan Kak Riski selaku dosen Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru, yang menjadi penghambat kegiatan bimbingan akhlak di Kahfi antara lain adalah:

a) Mahasiswa yang tidak menetap

Karena banyak mahasiswa yang kuliah di Kahfi juga berstatus mahasiswa perguruan tinggi yang ada di Banjarbaru, dan juga kebanyakan dari mahasiswanya sudah bekerja sehingga terkadang banyak yang terkendala di waktu untuk menghadiri perkuliahan di Kahfi. Sehingga saat pendaftaran atau perkuliahan baru, mahasiswa yang daftar dan hadir sangat banyak. Namun seiring waktu ada beberapa mahasiswa yang keluar atau tidak melanjutkan kuliah di Kahfi dengan alasan karena sudah lulus dari perguruan tinggi dan pulang ke kampungnya, tidak bekerja di Banjarbaru, dan juga ada yang sudah menikah dan harus mengikuti suaminya sehingga tidak bisa

⁴⁹ Wawancara pribadi dengan Bapak Husnul Abrar, Rektor Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru, 15 Januari 2021.

melanjutkan untuk kuliah di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru.

b) Kesibukan Mahasiswa

Telah disebutkan sebelumnya bahwa mahasiswa yang belajar di Kahfi kebanyakan adalah mahasiswa yang belajar diperguruan tinggi lainnya dan orang yang bekerja. Dalam hal ini mahasiswa mempunyai kesibukan tertentu sehingga tidak dapat berhadir dalam perkuliahan atau terlambat untuk mengikuti perkuliahan sehingga tidak mengikuti dari awal pembelajaran.

c) Kurangnya dosen pengajar

Karena selama ini dosen yang ada di Kahfi hanya Kak Abrar dan Kak Riski. Untuk menambah pengajar masih belum bisa karena mahasiswa angkatan satu masih belum diwisuda dan masih melanjutkan materi tentang hipnosis. Hal ini juga merupakan penghambat yang utama karena masih kurangnya pengajar.⁵⁰

⁵⁰ Wawancara pribadi dengan Kak Sa'dillah, mahasiswa Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru angkatan 1, 22 Januari 2021.

C. Pembahasan

1. Materi Bimbingan Akhlak Untuk Orang Dewasa di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru

a. Materi Sistem Kerja Otak

Materi sistem kerja otak di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru pada dasarnya menjelaskan pembagian sistem kerja otak yang terbagi menjadi dua yaitu otak kanan dan otak kiri. Dalam penjelasannya bahwa otak kiri adalah secara sadar atau belum menjadi kebiasaan, sedangkan otak kanan adalah otak alam bawah sadar atau sudah menjadi kebiasaan. Seperti contohnya ketika seseorang sejak kecil diajarkan memberi maka akan pembiasaan tersebut akan masuk ke sistem kerja otak kanan yang menjadi sebuah kebiasaan sehingga akhirnya ketika anak tersebut dewasa maka akan menjadi seorang yang dermawan.

Dalam hal ini, Imam al-Ghazali mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat dibentuk melalui pembiasaan. Jika manusia membiasakan berbuat jahat maka manusia tersebut akan menjadi orang jahat. Untuk ini al-Ghazali menganjurkan agar akhlak diajarkan, yaitu dengan cara melatih jiwa pada pekerjaan dan pembiasaan yang mulia. Jika seseorang menghendaki agar menjadi pemurah, maka harus dibiasakan melakukan suatu pekerjaan yang bersifat pemurah, hingga murah hati dan murah tangan itu menjadi tabiat yang mendarah daging.⁵¹

⁵¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 164.

Berkenaan dengan materi sistem kerja otak, maka materi yang digunakan atau diberikan Kahfi kepada masiswanya sangat menarik sekali. Karena manusia pada dasarnya menyukai hal yang mempelajari tentang manusia dan bagian-bagian yang ada pada diri manusia. Dalam melihat manusia, Ibn Khaldun mendasarkan diri pada asumsi kemanusiaan yang sebelumnya menurut pengetahuan yang diperoleh dari ajaran agama Islam. Ibn Khaldun melihat manusia sebagai makhluk yang berpikir. Oleh karena itu manusia mampu melahirkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sifat-sifat semacam ini tidak dimiliki makhluk lainnya. Melalui kemampuan berpikir itu, manusia tidak hanya membuat kehidupannya, namun juga berbagai cara untuk menaruh perhatian dengan berbagai cara guna memaknai hidup.⁵²

b. Typologi personality

Pada materi typology personality atau tipe kepribadian manusia, itu artinya di Kahfi juga mempelajari tentang materi jiwa manusia karena pada materi tipe kepribadian manusia ini menyangkut hal tentang jiwa manusia atau psikologi manusia. Dengan demikian ilmu jiwa mengarahkan pembahasannya pada aspek batin manusia dengan cara menginterpretasikannya pada perilaku yang nampak. Di dalam Al-Qur'an aspek batin yang dimiliki manusia dikenal dengan istilah *al-Insan*. Hasil

⁵² Dr. Sa'ad Riyadh, *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah*, terj: Abdul Hayyie al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2007), h. 209.

studi menggambarkan adanya hubungan yang erat antara ilmu jiwa dengan ilmu akhlak. Dengan kata lain melalui informasi yang diberikan ilmu jiwa, atau potensi kejiwaan yang digambarkan oleh Al-Qur'an, maka secara teoritis ilmu akhlak dapat dikembangkan secara kokoh.⁵³ Perbedaan-perbedaan yang digambarkan dalam materi typologi personality adalah memahami tentang apa saja potensi yang terdapat dalam diri setiap manusia dan apa saja kekurangan yang dimiliki oleh setiap orang. Dengan begitu maka manusia akan lebih mengenal dirinya dan mengenal orang disekelilingnya agar timbul rasa saling memahami dan mengerti melalui mempelajari materi typology personality.

c. Sensor dan sensorik power

Pada materi sensor dan sensorik power yang diajarkan oleh Kahfi, penulis memahami bahwa materi ini sangat erat hubungannya dengan panca indra pada diri manusia. Seperti halnya sensor yang dimaksud adalah lima panca indra yaitu *visual* (penglihatan), *auditori* (pendengaran), *kinestetik* (rasa), *olfactori* (penciuman), dan *gustatori* (pengecap) dan semua itu yang disebut dengan alat sensor atau lima panca indra manusia. Namun di Kahfi tidak hanya tentang alat sensor, tapi juga mengenai sensori power atau kekuatan alat sensor yang dapat menjadi kepribadian manusia.

⁵³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 33.

Pada sensorik power telah dijelaskan hanya tiga panca indra manusia yang dapat membentuk karakter seseorang. Seperti yang dijelaskan pada Al-Qur'an surah an-Nahl ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl: 78)

Ayat tersebut memiliki petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk dibina, yaitu melalui penglihatan, pendengaran dan hati sanubari. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran yang baik dan mulia.⁵⁴

Dalam materi sensorik power juga ada 10 kecerdasan manusia yang telah dijelaskan, hal tersebut menerangkan bahwa setiap manusia memiliki kecerdasan pada bidang-bidang tertentu. Namun sebagian manusia terkadang tidak mengenali potensinya dan kecerdasan yang dimilikinya, sehingga manusia tidak menyadari kelebihanannya dan hanya berfokus pada kekurangan yang dimiliki, akhirnya menjadikan manusia tidak mempunyai rasa syukur terhadap apa yang diberikan Allah swt. kepada dirinya. Untuk itu seharusnya seseorang bisa mengetahui kecerdasan apa saja yang dominan dalam dirinya agar seseorang itu dapat

⁵⁴ Ibid, h. 178.

mengembangkan potensi yang diberikan oleh Allah swt. sebagai bentuk rasa syukur.

d. Simpati

Pada materi Kahfi tentang simpati ini adalah mengenai cara bagaimana seseorang dapat merasakan apa yang orang lain rasakan. Oleh karena itu pada pembelajaran simpati ini membahas tentang 10 kebutuhan manusia, agar setiap manusia dapat memahami apa saja yang dibutuhkan oleh manusia lainnya sehingga setiap manusia dapat saling memahami dan merasakan apa yang orang lain rasakan. Salah satu kebutuhan manusia adalah sifat tamak, yaitu ingin selalu memiliki lebih.

Hal ini sejalan dengan riwayat Imam ad-Darimi tentang ucapan seorang sahabat yang bernama Abdullah yang mengomparasikan sifat tamak yang dimiliki oleh seorang pencinta dunia dengan yang dimiliki seorang yang alim. Dia antara lain berkata, “Ada dua golongan manusia yang tidak pernah merasa puas, yaitu golongan pencari ilmu dan pencari harta. Akan tetapi, ketamakan kedua golongan tersebut sangat bertolak belakang. Ketamakan yang ada pada diri pencinta ilmu justru akan membuatnya semakin dekat dengan keridhaan Allah swt., sementara yang terdapat pada para pencinta harta justru akan menyeret mereka semakin jauh pada jalan kebenaran.” Tentang golongan pertama, Abdullah lalu membacakan ayat,

وَمِنَ النَّاسِ وَالذَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ ۗ كَذَلِكَ ۖ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ
 إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

Artinya: “Dan demikian (pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Maha Pengampun.” (QS. Fatir: 28)

Sementara terhadap golongan yang kedua tersebut Abdullah membacakan ayat berikut,

كَأَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّا ۖ أَن رَّأَهُ اسْتَعْتَابَ

Artinya: “Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas, apabila melihat dirinya serba cukup.” (QS. Al-‘Alaq: 6-7).

Oleh karena itu, seseorang diharapkan dapat memahami bahwa sifat dasar manusia salah satunya adalah tamak dan menjadikan kebutuhan dasar itu menjadi hal yang baik seperti tamak terhadap ilmu pengetahuan.

e. Segitiga ekspresi

Materi segitiga ekspresi yang diajarkan di Kahfi sudah cukup baik karena telah dijelaskan bahwa materi ini tentang bagaimana seseorang harus bertindak penuh dengan kesadaran bukan dengan emosi yang tidak terkendali. Karena jika bertindak sesuatu dengan emosi sesaat maka akan dikhawatirkan itu adalah bisikan syaitan karena saat marah merupakan pintu masuknya syaitan. Amarah menurut Imam al-Ghazali diartikan

⁵⁵ Sa’ad Riyadh, *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah*, terj: AbdulHayyie al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2007), h. 84

sebagai al-muhlikat atau sesuatu yang dapat merusak. Itu sebabnya marah dalam Islam haruslah dikendalikan agar amarah tersebut tidak merusak ataupun tidak menambah masalah baru.⁵⁶ Jadi dalam pembelajaran materi segitiga ekspresi di Kahfi adalah mengajarkan bahwa ketika perasaan dipenuhi dengan emosi yang negatif maka janganlah meluapkan seketika, tetapi dengan cara menarik perasaan itu ke pikiran agar seseorang bisa mengembangkan pikirannya meskipun dalam keadaan emosi.

Dengan cara-cara yang diajarkan di Kahfi dan dengan alasan karena emosi atau perasaan itu lebih cepat merespon 40 detik dari pada pikiran maka hal yang pertama dilakukan adalah melogikan perasaannya karena banyak sekali ayat Al-Qur'an yang bertanya kepada manusia "*apakah kamu tidak berpikir?*" maka dengan hal itu hal yang pertama adalah berdasarkan logika, kemudian memori atau pengalaman, lalu bisa berdasarkan dengan imajinasi atau membayangkan jauh ke depan, dan yang terakhir dengan iman yang seharusnya digunakan oleh orang yang beragama.

f. Materi tiga diri

Salah satu materi yang diajarkan di Kahfi adalah materi tiga diri, materi ini baik untuk diajarkan kepada orang dewasa karena pada materi tiga diri ini adanya konsep untuk menemukan sebuah gambaran pribadi seseorang, sehingga konsep ini juga mampu menjadi modal bagi siapa saja

⁵⁶<https://kumparan.com>

yang ingin mengetahui akhlak atau tabiat diri sendiri atau orang lain. Seperti yang telah dijelaskan oleh Kak Yulianti Ayu sebagai mahasiswa Kahfi, materi tiga diri ini memiliki tiga unsur yaitu pikiran, tubuh dan lingkungan.

Dalam ilmu komunikasi, yang dimaksud dengan hati itu terletak pada pikiran dan pikiran yang mendefinisikan kita. Dan seperti yang dijelaskan juga oleh Kak Abrar bahwa materi pada semester awal yang diberikan mengenai akhlak salah satunya materi ini karena dalam materi ini mahasiswa diajarkan tentang kinerja otak manusia agar setiap manusia mampu mengontrol informasi yang masuk ke dalam kepala. Karena isi kepala seseorang baik buruknya bisa menggambarkan akhlak seseorang.

Kemudian yang kedua adalah tubuh, seseorang menilai orang lain sering kali melihat dari penampilan. Seseorang yang berpenampilan bersih dan rapi akan menggambarkan dirinya adalah orang yang menjaga kebersihan, dan sebaliknya seseorang yang berpenampilan kurang bersih dan rapi maka akan menggambarkan orang itu tidak menjaga kebersihan. Sementara dalam Islam, kebersihan sebagian dari iman. Unsur yang ketiga adalah lingkungan, sebagaimana yang diketahui bahwasannya seseorang tergantung pada lingkungannya. Bila lingkungannya baik, maka orang tersebut akan baik juga, sebaliknya jika lingkungannya buruk maka orang tersebut akan buruk juga.

2. Metode Bimbingan Akhlak Untuk Orang Dewasa di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru

a. Metode ceramah

Metode yang paling sering digunakan pada saat bimbingan salah satunya adalah metode ceramah. Begitu juga di Kahfi, salah satu metode yang diterapkan pada saat pembelajaran adalah metode ceramah, yaitu penyampaian materi oleh pembimbing atau dosen kepada mahasiswa atau yang dibimbing. Namun di Kahfi bukan hanya dosen yang menerapkan metode ini, tetapi mahasiswa juga menerapkan metode ini saat review atau pengulangan materi. Hal ini bagus sekali karena dalam proses bimbingannya bukan hanya memberikan materi saja namun juga prakteknya, dan hal ini akan menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa Kahfi.

Berkeanaan dengan metode ini juga dapat menjadikan mahasiswa bertanggung jawab dalam hal menguasai materi yang sudah dipelajari dan dapat membantu temannya untuk memahami materi Kahfi, disini akan terlihat sikap saling tolong-menolong dalam hal menuntut ilmu.

b. Metode diskusi

Metode lainnya adalah metode diskusi, ini cukup baik karena metode ini banyak disukai oleh mahasiswa Kahfi selaku yang dibimbing. Metode diskusi ini disukai karena dengan diskusi mahasiswa dapat saling bertukar pemikiran dan gagasan mengenai hal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Ketika seseorang diskusi maka akan menggunakan akal

pikirannya dalam memikirkan suatu hal bukan saja hanya menerima apa yang diberikan oleh dosen atau pembimbing. Jadi ketika seseorang menggunakan akal pikiran untuk berpikir maka akan membiasakan seseorang dalam mengembangkan pikirannya dan dapat juga membiasakan seseorang berani dalam menyampaikan pendapat.

Dalam metode ini juga baik digunakan dalam proses bimbingan karena selama kegiatan diskusi berlangsung, mahasiswa dapat belajar bagaimana cara menghargai pendapat orang lain dan menerimanya dengan pikiran terbuka. Dalam Islam pun menyampaikan dakwah salah satunya dengan metode diskusi yang baik yang terdapat dalam Al-Qur'an surah an-Nahl ayat 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”(QS. An-Nahl: 125)

Yang dimaksud dengan “berdebatlah dengan cara yang baik” disini artinya bisa dengan berdiskusi. Maka metode yang digunakan oleh Kahfi merupakan metode yang sesuai dengan Al-Qur'an yang telah dijelaskan.

c. Metode tanya jawab

Selain metode ceramah dan metode diskusi, Kahfi juga menerapkan metode tanya jawab. Metode ini sudah cukup baik dan efektif karena

dalam pembelajarannya mahasiswa atau yang dibimbing diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum atau kurang dipahami. Jadi ketika adanya metode ini maka mahasiswa mempunyai kesempatan yang baik untuk bertanya apapun baik itu sesuai dengan materi yang dibahas atau di luar pembahasan materi yang sedang berlangsung. Metode ini juga akan membantu dosen atau pembimbing dalam mengukur pemahaman mahasiswa atau yang dibimbing.

d. Metode keteladanan

Metode ini sangat baik dalam bimbingan akhlak, karena metode ini merupakan salah satu metode yang paparkan dalam teori bimbingan. Metode ini juga sangat sesuai dengan yang diajarkan dalam agama Islam. Menurut Abuddin Nata dalam bukunya Akhlak Tasawuf bahwa pembinaan akhlak ini adalah melalui keteladanan. Akhlak yang baik tidak hanya dapat dibentuk dengan pelajaran, intruksi dan larangan, sebab tabiat jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan jangan lakukan ini dan lakukanlah itu. Menanamkan sopan santun harus melalui pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu tidak akan sukses, melainkan dengan disertai pemberian teladan dan contoh yang nyata. Cara yang demikian itu telah dilakukan oleh Rasulullah saw. keadaan ini dinyatakan dalam ayat yang berbunyi

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (QS. Al-Ahzab: 21).⁵⁷

Ayat tersebut sudah menjelaskan bahwa Rasulullah saw. menjadikan keteladanan sebuah metode paling efektif dalam membimbing.

3. Faktor penunjang dan penghambat Bimbingan Akhlak Untuk Orang Dewasa di Kahfi El-Abrar Communication School Banjarbaru

a. Faktor penunjang bimbingan

Faktor utama yang menjadi penunjang pelaksanaan kegiatan bimbingan akhlak di Kahfi adalah bahwa Kahfi dinaungi Yayasan Bina Fikir El-Abrar yang telah berbadan hukum, artinya Kahfi sudah menjadi kampus non formal yang legal. Dengan sudah berbadan hukum maka menjadi faktor penunjang utama dalam terlaksananya bimbingan.

Faktor yang menunjang kegiatan bimbingan akhlak di Kahfi adalah pimpinan yang ikhlas dan semangat dalam mengajar dan memajukan lembaga kampus Kahfi, waktu belajar yang telah ditetapkan, sarana dan prasarana, dosen dan pembimbing, minat belajar mahasiswa, dana yang tercukupi, dan adanya kepedulian dan kebersamaan.

Dukungan dari pimpinan dan semangat serta keikhlasan sangat dibutuhkan dalam bimbingan agama di Kahfi karena pimpinan lah yang memfasilitasi kegiatan bimbingan agama tersebut baik fasilitas secara fisik

⁵⁷Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 165.

maupun non fisik dan berupaya memberikan yang terbaik untuk mahasiswa kahfi.

Waktu belajar yang telah ditetapkan menunjang kegiatan bimbingan agama di Kahfi, dengan adanya waktu pembelajaran yang sudah ditetapkan maka proses bimbingan bisa berjalan lancar, juga dengan adanya jadwal ini diharapkan mahasiswa bisa mempersiapkan diri untuk mengulang materi kuliah apabila ada kesempatan untuk review materi.

Sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai juga menunjang kegiatan bimbingan agama, karena perlengkapan dan peralatan yang lengkap merupakan faktor penting dalam meningkatkan efesiensi dan efektifitas dalam bimbingan kepada mahasiswa Kahfi.

Dosen atau pembimbing merupakan faktor penting yang menjadi penunjang kegiatan bimbingan agama yang di laksanakan di Kahfi, aktifnya beliau dalam menjalankan tugas untuk membimbing mahasiswa Kahfi, pembawaan beliau dalam menyampaikan materi dengan jelas dan diselingi dengan humor, dan selalu bertanya hal apa saja yang belum dipahami yang berhubungan dengan materi, semua itu sangatlah dibutuhkan dalam kegiatan bimbingan agama di Kahfi.

Minat belajar mahasiswa juga merupakan faktor penunjang dalam kegiatan bimbingan agama di Kahfi karena dengan adanya minat belajar pada mahasiswa untuk memperhatikan, dan aktif dalam kegiatan

bimbingan akhlak maka kegiatan tersebut dapat memberikan pengaruh atas keberhasilan proses bimbingan akhlak yang dilaksanakan di Kahfi.

Dana yang tercukupi merupakan faktor penunjang dalam pelaksanaan bimbingan di Kahfi, dengan tercukupinya dana yang tersedia maka dapat menambah fasilitas yang dikira dapat memperlancar dan mendukung pada aspek kegiatan bimbingan agama di Kahfi.

Adanya kepedulian dan kebersamaan merupakan faktor penunjang yang penting juga karena dengan adanya kepedulian dan kebersamaan membuat semakin eratnya hubungan kekeluargaan di Kahfi dan dapat menjadi pengaruh proses bimbingan agama, karena dengan adanya kenyamanan ketika berada dilingkungan tersebut maka mahasiswa akan dengan mudah menerima bimbingan agama yang diberikan.

b. Faktor penghambat kegiatan bimbingan

Faktor penghambat kegiatan bimbingan akhlak di Kahfi adalah kesibukan mahasiswa sehingga dapat tidak maksimal dalam mengikuti perkuliahan, karena itu mahasiswa juga akan tertinggal materi yang dipelajari ketika dirinya tidak hadir. Selain karena kesibukan, mahasiswa yang tidak bisa mengikuti perkuliahan dikarenakan telah selesai kuliah di perguruan tinggi dan pulang kampung sehingga tidak lagi tinggal di sekitar Banjarbaru. Faktor penghambat lainnya adalah karena kurangnya tenaga pengajar yang dapat membantu mengajar di Kahfi, sehingga dosen yang bisa mengajar hanya Kak Riski dan Kak Abrar.